

# KEPRATISAN BUKU AJAR KONTEKSTUAL BERBASIS KEARIFAN LOKAL: STUDI PENGEMBANGAN RODUK UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA

Oleh :

Toras Barita Bayo Angin<sup>1)</sup>, Deka Maita Sandi<sup>2)</sup>, Marzuki Ahmad<sup>3)</sup>, Ilham Sahdi Lubis<sup>4)</sup>

<sup>1,2,4</sup>Fakultas Pendidikan IPS dan Bahasa, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

<sup>3</sup>Fakultas Pendidikan MIPA, Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

<sup>1</sup>email: torasbarita@gmail.com

<sup>2</sup>email: dekaparewa@gmail.com

<sup>3</sup>email: marzuki.ahmad768@gmail.com

<sup>4</sup>email: ilhamsahdilubis@gmail.com

## Informasi Artikel

### Riwayat Artikel :

Submit, 14 Oktober 2024

Revisi, 3 Desember 2024

Diterima, 2 Januari 2025

Publish, 15 Januari 2025

### Kata Kunci :

Kepraktisan Buku Ajar,  
Pendekatan Kontekstual,  
Kearifan Lokal,  
Kreativitas Menulis,  
Karangan Deskripsi.

## ABSTRAK

Rendahnya kreativitas menulis karangan deskripsi siswa merupakan masalah utama dalam penelitian. Hal ini salahsatunya disebabkan oleh kurang bervariasinya buku ajar yang digunakan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran perlu melibatkan penggunaan buku yang menggunakan pendekatan yang relevan dengan materi yang dikembangkan serta terintegrasi dengan kearifan lokal siswa. Maka dari itu perlu melakukan pengembangan buku ajar yang melibatkan pendekatan kontekstual dengan berbasis kearifan lokal untuk membelajarkan kreativitas menulis karangan deskripsi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktikalitas produk buku ajar dengan melibatkan tahapan model plomp yang meliputi *Preliminary research*, *Prototyping stage*, *Assessment phase*. Instrumen penelitian adalah angket respon kepraktisan buku ajar siswa dan guru. Studi yang dilakukan melibatkan partisipan yang terdiri dari siswa dan guru yang berperan dalam pelaksanaan uji coba terhadap produk buku ajar yang telah dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepraktisan produk buku ajar dari respon siswa dengan capaian 83,67% (kategori baik) dan respon guru dengan capaian 85,42% (kategori baik). Oleh karena itu, buku ajar yang dirancang dengan pendekatan kontekstual yang berlandaskan pada kearifan lokal memenuhi standar praktis dalam mendukung pengembangan kreativitas siswa dalam menulis karangan deskripsi. Selanjutnya dalam ujicoba produk buku ajar yang dilaksanakan siswa cenderung merasa senang dan antusias serta memiliki motivasi yang baik dalam proses pembelajaran.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license*



### Corresponding Author:

Nama: Toras Barita Bayo Angin

Afiliasi: Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

Email: torasbarita@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan global yang terjadi saat ini memberikan penekanan yang semakin besar pada pentingnya inovasi dalam pembelajaran. Hal ini dapat dicermati dalam berbagai bidang studi

pembelajaran. Hal ini dikarenakan bahwa sasaran pendidikan sudah mencakup pengembangan keterampilan yang semakin kompleks. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan

keaktivitas siswa (Kuo et al., 2023). Kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan orisinal yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks, baik dalam pendidikan, seni, maupun bisnis. Kreativitas siswa merupakan suatu merupakan salah satu penentu apakah peserta didik sudah paham terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari selama proses pembelajaran (Fauzi et al., 2020). Kreativitas dalam menulis karangan deskripsi merupakan keterampilan penting yang dapat dikembangkan melalui berbagai metode pembelajaran yang inovatif. Pendekatan kontekstual yang berbasis pada kearifan lokal menjadi salah satu strategi yang efektif untuk mencapai tujuan ini. Dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan budaya dan lingkungan sekitar siswa, proses belajar menjadi lebih relevan dan menarik. Budaya lokal yang terintegrasi dalam proses pembelajaran, sangat penting untuk menciptakan pengalaman pendidikan yang lebih bermakna dan menarik bagi siswa (Ahmad, et al., 2024). Budaya yang melekat pada peserta didik memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk perkembangan peserta didik dalam berbagai aspek (Ismail, et al., 2024). Hal ini sejalan dengan tren yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan konteks lokal dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, serta mendorong mereka untuk berpikir kreatif dalam mengekspresikan ide-ide mereka melalui tulisan (Sulistiyawati, 2018; Trisna, 2019). Pengembangan buku ajar kontekstual berbasis kearifan lokal tidak hanya penting untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa, tetapi juga untuk membentuk karakter dan identitas budaya mereka di tengah arus globalisasi yang semakin kuat. Ketersediaan buku ajar yang berkualitas tinggi akan berkontribusi pada keberhasilan dalam proses pembelajaran (Yolanda & Imaduddin, 2021).

Dalam pengajaran menulis, terutama pada karangan deskripsi, terdapat sejumlah masalah umum yang dihadapi oleh siswa dan guru. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya kreativitas siswa dalam mengekspresikan ide-ide mereka secara tertulis. Kreativitas siswa dalam menulis karangan deskriptif belum sesuai dengan yang diharapkan (Angin, et al., 2024). Banyak siswa merasa kesulitan untuk mengembangkan imajinasi dan merangkai kata-kata menjadi kalimat yang menarik dan deskriptif, yang mengakibatkan hasil tulisan mereka cenderung monoton dan tidak menarik (Pidrawan et al., 2022). Tantangan ini semakin diperparah oleh keterbatasan metode pengajaran yang digunakan oleh guru, yang sering kali tidak mampu menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan kontekstual. Selanjutnya hasil observasi peneliti pada suatu sekolah SMP Negeri di Kota Padangsidempuan guru sering kali terjebak dalam pendekatan tradisional yang berfokus pada penguasaan tata bahasa dan struktur kalimat, tanpa memberikan ruang bagi siswa

untuk berkreasi dan mengekspresikan diri mereka yang berakibat pada kemampuan menulis karangan siswa menjadi rendah. Rendahnya keterampilan menulis peserta didik harus menjadi acuan bagi guru atau pendidik untuk mengatasi hal tersebut (Kurniawan et al., 2021). Baik Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam materi ajar dan pendekatan pembelajaran sehingga dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses menulis, sehingga mereka dapat menghasilkan karangan deskripsi yang lebih hidup dan menarik. Pendekatan kontekstual merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang berusaha mengaitkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata siswa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang relevan dalam membelajarkan kreativitas siswa adalah pendekatan kontekstual (Ahmad et al., 2023).

Pendekatan kontekstual dalam pendidikan sangat penting untuk mengaitkan pembelajaran dengan lingkungan lokal siswa, sehingga materi yang diajarkan menjadi lebih relevan dan bermakna. Melalui pendekatan kontekstual siswa akan memampatkan pengalaman atau pengetahuan awal yang telah dimiliki sebelumnya dalam mengembangkan kreatifitasnya (Sabri, et al., 2023). Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual mampu memudahkan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran (Guntara, 2022). Dengan menggabungkan kearifan lokal dalam proses pembelajaran, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademis, tetapi juga belajar untuk memahami dan menghargai budaya serta tradisi yang ada di lingkungan mereka. Kearifan lokal berfungsi sebagai landasan bagi kebijakan lokal terkait kesehatan, pertanian, pendidikan, pengelolaan sumber daya alam, dan berbagai aktivitas masyarakat lainnya (Alber et al., 2023). Kearifan lokal adalah suatu cara pandang, pengetahuan, dan berbagai strategi kehidupan yang tercermin dalam aktivitas komunitas lokal untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam memenuhi kebutuhan anggotanya. Kearifan lokal berfungsi sebagai sumber inspirasi yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, mendorong mereka untuk berpikir kreatif dalam mengekspresikan ide-ide mereka, terutama dalam menulis karangan deskripsi. Melalui pendekatan ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis yang lebih baik, karena mereka belajar untuk mengaitkan konsep-konsep yang diajarkan dengan pengalaman dan konteks yang mereka alami sehari-hari. Dengan demikian, pengembangan buku ajar yang berbasis kearifan lokal tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mendorong kreativitas peserta didik serta menjadikan pembelajaran lebih hidup dan menarik (Sari et al., 2021).

Buku ajar merupakan suatu pedoman yang menjadi alat dalam kegiatan pembelajaran untuk digunakan siswa maupun guru dapat mempermudah suatu pembelajaran yang tersusun secara sistematis

(Pranata et al., 2024). Di dalam tinjauan literatur mengenai buku ajar, terdapat celah yang cukup besar terkait penelitian tentang kepraktisan buku ajar yang menggunakan pendekatan kontekstual yang berlandaskan pada kearifan lokal. Meskipun beberapa penelitian telah mengembangkan buku ajar yang mengintegrasikan kearifan lokal dalam berbagai disiplin ilmu, seperti fisika (Sari et al., 2021; Satriawan & Rosmiati, 2017) dan bahasa (Alber et al., 2023), masih sedikit yang secara khusus mengeksplorasi bagaimana buku ajar tersebut dapat diimplementasikan secara praktis untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis, terutama dalam konteks karangan deskripsi. Hal ini menciptakan landasan bagi penelitian ini sebagai solusi inovatif untuk mengatasi kurangnya materi ajar yang relevan dan menarik bagi siswa. Dengan mengembangkan buku ajar kontekstual berbasis kearifan lokal, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, serta mendorong mereka untuk lebih kreatif dan terlibat dalam proses pembelajaran (Arifa, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan tersebut dengan menyajikan pendekatan yang lebih terintegrasi dan aplikatif dalam pengajaran menulis, sehingga siswa dapat lebih mudah mengaitkan pengalaman lokal mereka dengan materi yang diajarkan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kepraktisan buku ajar kontekstual berbasis kearifan lokal dalam membelajarkan kreativitas menulis karangan deskripsi siswa. Pada konteks ini, buku ajar dan metode pembelajaran yang diterapkan harus berfungsi secara sinergis untuk mencapai tujuan pembelajaran secara menyeluruh, terutama dalam pengembangan kreativitas siswa yang optimal dalam proses belajar (Sabri, Kholil, et al., 2023). Dengan mengidentifikasi dan menganalisis efektivitas buku ajar ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi inovatif terhadap masalah yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu kurangnya kreativitas siswa dalam menulis. Melalui pendekatan kontekstual yang mengintegrasikan kearifan lokal, diharapkan siswa dapat lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran, sehingga mereka mampu menghasilkan karangan deskripsi yang lebih kreatif dan berkualitas (Kurniawan et al., 2021; Yuliana, 2020). Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan baru bagi pendidik mengenai pentingnya penggunaan buku ajar yang relevan dan kontekstual dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, serta untuk menyusun rekomendasi bagi pengembangan materi ajar yang lebih efektif di masa depan (Rohmanurmeta, 2022; Sujanem, 2012).

Studi ini memiliki makna yang signifikan bagi bidang pendidikan, baik dari segi teori maupun praktik. Dari perspektif teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur mengenai pendekatan kontekstual dan kearifan lokal dalam pendidikan, dengan menyoroti bagaimana

penggabungan keduanya dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis karangan deskripsi. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dapat memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan meningkatkan partisipasi mereka dalam proses belajar (Guntara, 2022; Sugitra et al., 2022). Dari segi praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan bagi para pendidik dalam merancang dan menerapkan buku ajar yang lebih relevan dan menarik, yang tidak hanya menekankan pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa (Santoso, 2020). Dengan demikian, penelitian ini berpotensi untuk mendorong perubahan metode pengajaran yang lebih kontekstual dan berorientasi pada kearifan lokal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa secara keseluruhan (Apriadi, 2021).

Penyediaan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran merupakan suatu kunci utama dalam pendidikan (Azwar, et al., 2024). Salah satu bahan ajar yang tidak kalah penting diterapkan dalam pembelajaran adalah buku ajar. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan pendekatan baru dalam pengembangan buku ajar, dengan mengintegrasikan kearifan lokal sebagai elemen utama dalam mendukung pembelajaran menulis deskripsi bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pendekatan kontekstual berbasis kearifan lokal jarang diterapkan secara sistematis dalam pengajaran keterampilan menulis, meskipun potensi manfaatnya cukup besar dalam meningkatkan kreativitas dan keterlibatan siswa. Novelty dari penelitian ini terletak pada penggabungan aspek-aspek budaya lokal yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga materi pembelajaran tidak hanya lebih kontekstual tetapi juga lebih bermakna bagi siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan justifikasi yang kuat bagi perlunya perubahan dalam desain bahan ajar di sekolah-sekolah, terutama dalam hal relevansi budaya dan kontekstual. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi penting dalam bidang pendidikan dengan menawarkan bukti empiris terkait kepraktisan buku ajar berbasis kearifan lokal, yang selama ini masih minim dieksplorasi dalam literatur. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi pengembangan kurikulum dan strategi pengajaran yang lebih adaptif terhadap konteks lokal, sekaligus memajukan kajian keilmuan di bidang pendidikan.

## 2. METODE PENELITIAN

Studi ini bertujuan untuk mengembangkan buku ajar yang menggunakan pendekatan kontekstual yang berlandaskan pada kearifan lokal, dengan fokus pada pengajaran keterampilan menulis karangan deskripsi bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Pengembangan produk buku ajar

dilaksanakan dengan model Pengembangan (Plomp, 2013) yang terdiri dari tahapan *Preliminary research*, *Prototyping stage*, *Assessment phase*. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan kepraktisan produk buku ajar yang dikembangkan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2024 atau pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Tempat penelitian adalah SMP Negeri 5 Padangsidempuan yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan No. 61 Padangsidempuan Selatan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Padangsidempuan, yang terdiri dari kelas VII(6) dengan jumlah 30 siswa, serta dua guru yang berpartisipasi dalam uji coba produk buku ajar. Objek penelitian ini adalah kepraktisan buku ajar yang telah dikembangkan. Sesuai dengan tahapan pengembangan yang diterapkan, analisis kebutuhan terkait pendekatan kontekstual dan kearifan lokal dilakukan pada tahap penelitian awal. Selain itu, analisis kurikulum, kondisi siswa, serta analisis awal dan akhir juga dilakukan untuk merancang produk buku ajar. Pada tahap Prototyping, produk buku ajar dirancang berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan. Kemudian, pada fase Penilaian, dilakukan uji coba terhadap produk buku ajar serta evaluasi terhadap buku ajar yang telah dikembangkan. Uji coba buku ajar yang menerapkan pendekatan kontekstual yang berlandaskan kearifan lokal dilaksanakan dalam empat pertemuan di kelas subjek penelitian, diikuti dengan distribusi angket untuk mengukur kepraktisan.

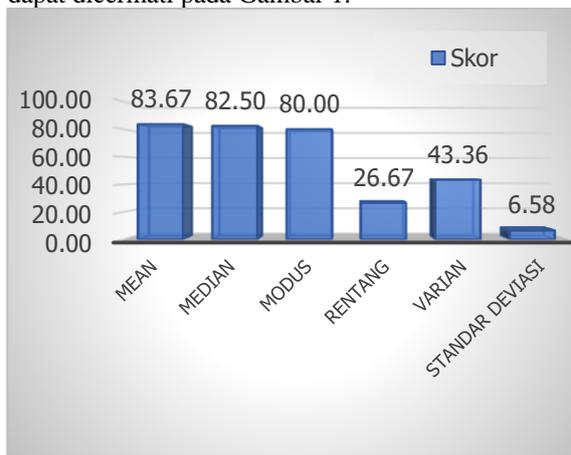
Instrumen peneliti meliputi angket kepraktisan buku ajar yang melibatkan 6 indikator yang meliputi Kelayakan Isi, Kelayakan Bahasa, Kemudahan, Ketertarikan, Aspek Kebermanfaatan, Keefisienan. Hal ini sejalan dengan penelitian Harahap et al., (2024) yang mengungkapkan bahwa kepraktisan dianalisis melalui respon siswa terhadap pembelajaran yang ditinjau dari aspek penilaian masalah yang diberikan, penggunaan huruf dan tata bahasa, cakupan materi, dan desain yang digunakan. Pengukuran terhadap kepraktisan buku ajar ini masing masing memuat 4 pernyataan yang diberi respon oleh siswa dan guru yang terlibat dalam kegiatan ujicoba produk buku ajar yang dikembangkan. Respon diberikan oleh siswa dan guru terhadap pernyataan pada lembar angket respon siswa dalam bentuk skala likert yang penilaian 1-5. Perolehan skor hasil angket kepraktisan dijumlahkan dan dikonversi pada penilaian normal 0-100 atau dalam bentuk persentase. Kemudian ditentukan nilai rata-rata penilaiannya dan ditentukan kriteria capaiannya. Kriteria capaian kepraktisan disesuaikan dengan proses pengkategorian yang terdapat pada sekolah tempat penelitian yang meliputi  $86 \leq PRS \leq 100$  : sangat tinggi;  $76 \leq PRS < 86$  : tinggi;  $66 \leq PRS < 76$  : Cukup;  $56 \leq PRS < 66$  : rendah ;  $0 \leq PRS < 56$  : Sangat rendah. Capaian kepraktisan buku ajar yang dikembangkan

memenuhi kriteria praktis apabila memenuhi kriteria tinggi atau sangat tinggi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Pengembangan produk buku ajar yang dilaksanakan melibatkan kegiatan uji coba produk penelitian sebanyak 4 kali pertemuan kegiatan pembelajaran. Setelah kegiatan pembelajaran peserta didik dan guru yang menjadi pelaku dalam kegiatan pembelajaran diberikan angket yang bertujuan untuk mendapatkan respon terhadap penggunaan produk buku ajar yang dikembangkan. Adapun respon dari siswa berdasarkan analisis hasil angket respon siswa dapat dicermati pada Gambar 1.



Gambar 1. Analisis deskriptif kepraktisan buku ajar

Dari gambar 1 dapat dicermati bahwa capaian nilai rata rata respon kepraktisan siswa terhadap buku ajar adalah 83,67. Capaian nilai rata rata ini berada dalam kriteria tinggi. Mencermati dari nilai rata-rata kepraktisan produk buku ajar yang telah dikembangkan, yang menunjukkan kriteria tinggi, maka buku ajar dengan pendekatan kontekstual yang berlandaskan kearifan lokal ini dapat dianggap praktis dalam mendukung pengembangan kreativitas siswa dalam menulis karangan deskripsi, berdasarkan tanggapan yang diberikan oleh siswa. Temuan penelitian ini di sejalan dengan temuan penelitian (Kharismawati, 2021) yang mengungkapkan bahwa dalam mengembangkan buku panduan menulis karangan deskripsi dalam uji coba terbatas yang dilakukan diperoleh nilai rata-rata respons siswa sebesar 92% dengan kriteria sangat baik.

Selanjutnya capaian kepraktisan ini juga dapat dicermati berdasarkan capaian masing masing indikator kepraktisan sebagai mana pada tabel 1.

Tabel 1. Respon siswa ditinjau dari indikator Kepraktisan buku ajar

Indikator	Persentase (%)	Kriteria
Aspek Kelayakan Isi	80.83	Tinggi
Aspek Kelayakan Bahasa	85.33	Tinggi
Aspek Kemudahan	84.33	Tinggi
Aspek Ketertarikan	84.00	Tinggi
Aspek Kebermanfaatan	83.67	Tinggi
Aspek Keefisienan	83.83	Tinggi
Nilai Rata Rata	83.67	Tinggi

Dari tabel 1 dapat dicermati bahwa kepraktisan buku ajar yang melibatkan 6 indikator yang meliputi Aspek Kelayakan Isi, Kelayakan Bahasa, Kemudahan, Ketertarikan, Kebermanfaatan, Keefisienan berdasarkan respon oleh siswa, semuanya memperoleh kriteria tinggi. Dengan demikian ditinjau dari respon siswa capaian buku ajar berada dalam kategori praktis. Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan (Bua et al., 2023) yang mengungkapkan bahwa peserta didik sangat tertarik pada Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dalam membelajarkan Keterampilan Menulis dan Membaca. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Farhatin et al., (2020) yang menunjukkan bahwa materi pembelajaran yang berlandaskan kearifan lokal tergolong sangat baik dalam aspek kelayakan, sehingga materi tersebut dapat dianggap layak untuk digunakan.

Selanjutnya berdasarkan 2 orang guru yang memberi respon terhadap buku ajar diperoleh nilai rata rata 85,42 yang berada pada nilai kriteria tinggi. Dan ditinjau dari masing masing indikator respon kepraktisan buku ajar capaian dari 2 orang guru yang memberi respon tersebut sebagaimana terdapat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Respon guru ditinjau dari indikator Kepraktisan buku ajar

Indikator	Persentase (%)	Kriteria
Aspek Kelayakan Isi	85.00	Tinggi
Aspek Kelayakan Bahasa	87.50	Sangat Tinggi
Aspek Kemudahan	82.50	Tinggi
Aspek Ketertarikan	90.00	Sangat Tinggi
Aspek Kebermanfaatan	82.50	Tinggi
Aspek Keefisienan	85.00	Tinggi
Nilai Rata Rata	85.42	Tinggi

Dari tabel 2 dapat dicermati bahwa kepraktisan buku ajar yang melibatkan 6 indikator yang diberi respon oleh guru, terdapat 2 aspek yang mencapai kriteria sangat tinggi yaitu aspek kelayakan bahasa dan ketertarikan. Selain dari itu yang meliputi aspek kelayakan isi, kemudahan, kebermanfaatan, keefisienan berada dalam kriteria tinggi. Dengan demikian capaian respon guru terhadap buku ajar berada dalam kriteria tinggi dan sangat tinggi. ditinjau dari respon siswa capaian buku ajar berada dalam kategori praktis. Dari capaian ini maka, berdasarkan respon guru terhadap produk buku ajar yang dikembangkan berada dalam kategori praktis.

Capaian angket kepraktisan yang diperoleh dari siswa dan guru yang mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan produk yang dikembangkan berada dalam kategori praktis. Sebagai kesimpulan, dapat dinyatakan bahwa buku ajar yang menggunakan pendekatan kontekstual yang berlandaskan kearifan lokal untuk mengajarkan kreativitas menulis karangan siswa adalah praktis. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa buku ajar tersebut dirancang agar mudah, nyaman, dan efisien dalam mendukung pengembangan kreativitas siswa dalam menulis karangan deskripsi. Selain itu, terdapat beberapa penelitian lain yang sejalan dengan studi ini yang menunjukkan bahwa buku ajar berbasis

kontekstual yang telah dikembangkan layak digunakan untuk meningkatkan karakter Pelajar Pancasila (Kurnia, 2023) dan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal layak serta menarik digunakan untuk membelajarkan Keterampilan Menulis dan Membaca peserta didik (Bua et al., 2023).

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Analisis terhadap enam indikator kepraktisan kelayakan isi, kelayakan bahasa, kemudahan, ketertarikan, kebermanfaatan, dan keefisienan pada masing-masing aspek yang diukur melalui angket respon siswa dan guru menunjukkan capaian tinggi dan sangat tinggi. Hal ini dapat menjadikan produk yang dikembangkan menjadi alternatif bahan ajar bagi siswa. Selanjutnya pada indikator kelayakan bahasa dan ketertarikan diperoleh capaian hasil kepraktisan dengan kriteria sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa isi buku ajar tidak hanya memenuhi kebutuhan siswa, tetapi juga mampu menarik minat mereka. Capaian ini sesuai dengan temuan Pratiwi et al. (2017) yang mengungkapkan bahwa modul yang dikembangkan dengan analisis respon siswa pada aspek penyajian materi, kebahasaan, dan manfaat berada dalam kategori sangat baik untuk tiap aspeknya sehingga dapat dikatakan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar. Selanjutnya, analisis data menunjukkan bahwa temuan ini berkaitan erat dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan kepraktisan buku ajar. Penggunaan statistik deskriptif memperkuat argumen bahwa buku ajar ini memenuhi kriteria kepraktisan yang diharapkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil ini termasuk relevansi konten dengan kearifan lokal dan metode pengajaran yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang berlandaskan kearifan lokal dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Rohaeti et al., 2019).

Selanjutnya, respon siswa dan guru yang terlibat dalam uji coba produk buku ajar yang dikembangkan menunjukkan respon positif terhadap materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran, penugasan yang diberikan mendukung pengembangan kreativitas siswa dalam menulis. Hal ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa penggunaan media dan metode yang tepat dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, seperti yang diungkapkan oleh Hastuti et al., (2023) dan Wibowo & Setyaningtyas (2023), yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian oleh Pudjiati et al. (2022) juga mendukung bahwa teknik yang sesuai dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi, yang sejalan dengan hasil penelitian ini. Dengan demikian, buku ajar yang dikembangkan tidak hanya memenuhi kriteria praktis tetapi juga berkontribusi signifikan terhadap pemahaman dan aktivitas pembelajaran siswa, sebagaimana diungkapkan oleh (Darnis, 2015) dan (Mirnawati & Firman, 2019) yang

menekankan pentingnya pendekatan yang relevan dan kontekstual dalam pembelajaran menulis.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa produk buku ajar pendekatan kontekstual berbasis kearifan lokal yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan bahasa, dengan respon positif dari siswa dan guru terhadap penggunaan kata, istilah, dan kalimat yang baik. Bahasa yang digunakan dalam buku ajar tersebut dinilai efektif, efisien, komunikatif, serta mudah dipahami dan jelas. Hal ini sejalan dengan penelitian Yolanda & Imaduddin (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam materi ajar dapat meningkatkan pemahaman siswa dan memfasilitasi proses belajar mengajar yang lebih efektif. Selain itu, penggunaan bahasa yang lugas dan komunikatif juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan menulis siswa, sebagaimana diungkapkan oleh Sakila (2019) yang menekankan pentingnya metode yang memudahkan siswa dalam memahami teks deskripsi (Sakila, 2019). Penelitian oleh Anggreini & Priyoadmiko (2022) juga mendukung bahwa keterampilan menulis dapat ditingkatkan melalui penggunaan media yang tepat, yang pada gilirannya memperkuat kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide dan gagasan secara tertulis (Solihah et al., 2022). Dengan demikian, buku ajar yang dikembangkan tidak hanya memenuhi aspek kelayakan bahasa, tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis siswa secara signifikan.

Pengembangan produk buku ajar yang dilaksanakan memenuhi kriteria kemudahan dalam pemahaman materi, dengan respon positif dari siswa dan guru terhadap penggunaan bahasa, gambar, tabel, dan grafik yang sederhana. Hal ini merupakan temuan penelitian lanjutan terkait dengan kepraktisan produk yang dikembangkan dengan indikator kemudahan. Komponen-komponen yang ada dalam buku ajar dirancang untuk membantu siswa dalam memahami materi baik dari segi teori maupun praktik, yang sejalan dengan penelitian yang menekankan peran penting media visual dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa (Oktaviani & Dewi, 2020). Studi ini juga mengindikasikan bahwa penggunaan media visual dapat mendukung siswa dalam memahami konsep-konsep yang rumit, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran. Di samping itu, pengembangan materi ajar yang memperhatikan berbagai gaya belajar siswa dapat meningkatkan pencapaian kognitif, yang sejalan dengan temuan bahwa buku ajar ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa (Purmadi & Surjono, 2016). Oleh karena itu, buku ajar yang telah dikembangkan tidak hanya berhasil dalam menyampaikan materi, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis karangan deskripsi.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa produk buku ajar pendekatan kontekstual berbasis kearifan lokal yang dikembangkan berhasil menarik minat siswa dan guru, dengan respon positif terhadap desain cover dan tampilan buku yang menarik. Penyajian materi dalam buku ajar tersebut tidak hanya informatif tetapi juga mampu memotivasi kreativitas siswa dalam menulis karangan deskripsi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa desain visual yang menarik dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi ajar (Oktaviane et al., 2018). Dalam hal ini ajar yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi proses pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu Bismutika (2022) mengungkapkan bahwa penyajian materi yang menarik dapat berkontribusi pada persepsi positif siswa terhadap bahan ajar, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka. Dengan demikian, buku ajar yang dikembangkan tidak hanya memenuhi kriteria praktis tetapi juga berpotensi untuk meningkatkan ketertarikan dan kreativitas siswa dalam menulis.

Produk buku ajar pendekatan kontekstual berbasis kearifan lokal yang dikembangkan memberikan manfaat signifikan bagi siswa dan guru, dengan respon positif terhadap kemampuan buku ajar dalam menambah pengetahuan baru dalam pembelajaran. Hal ini dapat dicermati dari penyajian materi yang dilaksanakan dapat merangsang ide-ide kreatif peserta didik yang dicermati dalam memecahkan masalah menunjukkan bahwa buku ajar. Buku ajar ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber informasi, tetapi juga sebagai alat yang memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri. Hal yang dikembangkan sejalan dengan penelitian oleh Widyanti (2016) yang menekankan bahwa integrasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan mendorong mereka untuk mengeksplorasi pengetahuan lebih dalam. Selain itu Setiawan & Mulyati, (2020) mengungkapkan bahwa buku ajar yang dirancang dengan baik dapat berfungsi sebagai sumber belajar yang efektif, mendukung pembelajaran di luar kelas dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, buku ajar yang dikembangkan tidak hanya memenuhi kriteria praktis, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pengetahuan dan keterampilan siswa secara menyeluruh.

Selanjutnya produk buku ajar pendekatan kontekstual berbasis kearifan lokal yang dikembangkan memenuhi kriteria keefisienan dalam proses pembelajaran, dengan respon positif dari siswa dan guru terhadap kemampuannya dalam menyesuaikan waktu dan jadwal pembelajaran. Hal ini karena melalui pendekatan kontekstual yang dilibatkan siswa merasa penting untuk mengikuti pembelajaran, dan materi yang dipelajari menjadi bermakna bagi siswa karena diterapkan langsung

dalam memecahkan berbagai permasalahan (Ahmad & Rohani, 2023). Buku ajar ini terbukti efektif dalam membantu mengatasi keterbatasan waktu belajar di kelas, serta berfungsi sebagai pedoman yang tepat dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Siregar et al. (2020) yang menekankan pentingnya bahan ajar yang dapat diakses dengan mudah dan fleksibel untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, penelitian Kurniawan & Hayudi (2018) menunjukkan bahwa buku ajar yang dirancang secara efektif dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas mereka. Oleh karena itu, buku ajar yang telah dikembangkan tidak hanya memenuhi standar praktis, tetapi juga berperan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses pembelajaran.

Dari perspektif teoretis yang lebih luas, temuan penelitian ini menghubungkan dengan teori pembelajaran kontekstual, yang menekankan pentingnya mengaitkan materi ajar dengan pengalaman nyata yang dimiliki siswa. Pendekatan ini tidak hanya memperdalam pemahaman siswa, tetapi juga merangsang kreativitas mereka dalam menulis. Dengan demikian, buku ajar yang dikembangkan berfungsi tidak hanya sebagai sumber belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis. Perbandingan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan buku ajar memberikan dampak positif yang konsisten terhadap keterampilan menulis. Materi ajar yang relevan dengan konteks lokal dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam menulis teks deskripsi (Nurkhalis et al., 2023). Temuan ini menunjukkan bahwa ada kesamaan dalam hasil penelitian, yang menegaskan pentingnya integrasi kearifan lokal dalam pendidikan. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan bukti yang kuat tentang kepraktisan buku ajar berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan kreativitas menulis siswa. Rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut mencakup eksplorasi lebih dalam mengenai metode pengajaran yang dapat lebih mengoptimalkan penggunaan buku ajar ini dalam konteks lokal. Oleh karena itu, pengintegrasian kearifan lokal dalam pendidikan tidak hanya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga memberikan siswa keterampilan yang relevan untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

#### 4. KESIMPULAN

Menurut temuan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa buku ajar yang menggunakan pendekatan kontekstual yang berlandaskan kearifan lokal terbukti praktis dalam membelajarkan kreativitas siswa dalam menulis karangan deskripsi. Uji coba yang dilaksanakan menunjukkan bahwa siswa merasa senang dan antusias dalam menggunakan buku ajar tersebut. Selain itu, siswa juga menunjukkan motivasi,

keterlibatan, dan kreativitas yang baik selama proses pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa pengintegrasian kearifan lokal dalam materi pembelajaran tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih bermakna, tetapi juga dapat meningkatkan pengalaman belajar siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, buku ajar ini dapat menjadi alat yang efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam menulis karangan deskripsi yang memerlukan imajinasi dan kreativitas. Berdasarkan kesimpulan yang disajikan diberikan saran agar pengembangan buku ajar ini dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan umpan balik dari siswa dan guru. Hal ini penting untuk memastikan bahwa buku ajar tetap relevan dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang dinamis.

#### 5. REFERENSI

- Ahmad, M., & Rohani, R. (2023). Kemampuan berpikir kreatif matematika siswa melalui pendekatan contextual teaching and learning. *Journal of Didactic Mathematics*, 4(3), 189–199. <https://doi.org/10.34007/jdm.v4i3.1932>
- Ahmad, M., Dongoran, R. A., Sabri, & Safitri, R. (2023). Pendampingan Guru Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 431–437. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.626>
- Ahmad, M., Pricilia, G. M., Elindra, R., Rangkuti, R. K., Nasution, D. P., Rangkuti, A. N., & Suprihatiningsih, S. (2024). Textbook Products with TPACK-Assisted Mandailing Culture Based Realistic Mathematics Learning Model: A Development Study to Learn Critical Thinking Skills. *Library Progress International*, 44(3), 25702–25711. <https://bpasjournals.com/library-science/index.php/journal/article/view/3247>
- Alber, A., Mukhlis, M., Hermaliza, H., Gadink, M., & Widyawati, K. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Narasi Berbasis Local Wisdom bagi Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Sastra Indonesia*, 12(2), 169–176. <https://doi.org/10.15294/jsi.v12i2.70488>
- Anggreini, D., & Priyojadmiko, E. (2022). Peran Guru Dalam Menghadapi Tantangan Implementasi Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Pembelajaran Matematika Pada Era Omicron Dan Era Society 5.0. *Merdeka Belajardalam Pendidikan Taman Siswa Untuk Mewujudkan Generasi Adaptif Di Abad 21 - Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2022*, 75–87. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/download/12380/5039>
- Angin, T. B. B., Sandi, D. M., & Ahmad, M. (2024). Development of Textbooks with a Contextual Approach Based on Local Wisdom: Product

- Validity Analysis. *Journal of Science and Education (JSE)*, 5(1), 214-224. <https://doi.org/10.58905/jse.v5i1.415>
- Apriadi, H. (2021). Video Animasi Matematika Dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, 5(1), 173-187. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v5i1.3621>
- Arifa, D. (2023). Pengembangan Buku Ajar Norma Dan Penerapannya Berbasis Kearifan Lokal Semarang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V. *Joyful Learning Journal*, 12(3), 152-159. <https://doi.org/10.15294/jlj.v12i3.76568>
- Azwar, I., Sampurno, S., Supriyadi, E., Ahmad, M., Nurbaya, N., Safaah, S., ... & Prasetyahadi, W. (2024). Pendidikan Inklusif: Menuju Kesetaraan dalam Pembelajaran. EDUPEDIA Publisher, 1-157. <https://press.eduped.org/index.php/pedia/article/view/63>
- Bismutika, D. (2022). Persepsi Siswa terhadap Lembar Kegiatan Siswa dengan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual pada Materi Gelombang Bunyi. *Schrödinger: Journal of Physics Education*, 3(1), 13-16. <https://doi.org/10.37251/sjpe.v3i1.486>
- Bua, M. T., Ady Saputra, Danianti, D., & Aisyah, S. (2023). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal pada Mata Kuliah Keterampilan Menulis dan Membaca SD. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 11(2), 196-208. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v11i2.25427>
- Darnis, D. (2015). Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Pendekatan Lingkungan Bagi Siswa. *Jurnal Pelangi*, 8(1), 127-142. <https://doi.org/10.22202/jp.2015.v8i1.386>
- Farhatin, N., Pujiastuti, H., & Mutaqin, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Kearifan Lokal Untuk Siswa SMP Kelas VIII. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 33-45. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/prima/article/view/2082/1435>
- Fauzi, R., Ardiana, N., & Pohan, Z. (2020, November 3). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (Tai) Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Smp Negeri 1 Padang Bolak Julu. *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 3(3), 50-58. Retrieved from <https://journal.ipts.ac.id/index.php/MathEdu/article/view/1809>
- Guntara, F. (2022). Nilai-Nilai Budaya Lokal Nelayan Pabbagang Parepare Sebagai Sumber Belajar Kontekstual Untuk Penanaman Pendidikan. *Jurnal El-Fakhr, Islamic Education Teaching and Studies*, 1(2), 107-119.
- Harahap, S. D., Ahmad, M., & Pasaribu, J. W. (2024). The Development of HOTS Questions Based on Ethnomathematics to Measure Students' Mathematical Problem-Solving Abilities. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 10(2). <https://doi.org/10.33394/jk.v10i2.11511>
- Hastuti, H., Hamsiah, A., & Muhammadiyah, M. (2023). Penguasaan Kosakata Dengan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Dan Minat Menulis Pada Siswa Kelas V UPTD SD Negeri 73 Parepare. *Bosowa Journal of Education*, 4(1), 44-50. <https://doi.org/10.35965/bje.v4i1.3875>
- Ismail, R., Rusiati, L., Azimah, N., Sihombing, E., Puspita, I., Partiningsih, L., ... & Imawan, O. R. (2024). PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK: Sebuah Teori dan Tinjauan Kritis. EDUPEDIA Publisher, 1-255. <https://press.eduped.org/index.php/pedia/article/view/30>
- Kharismawati, H. (2021). The Development of a Written Essay Guide Based on Go To Your Post in 5 Th Grade Elementary School Students. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(November), 121-133. <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v10i1.8113>
- Kuo, H. C., Weng, T. L., Chang, C. C., & Chang, C. Y. (2023). Designing Our Own Board Games in the Playful Space: Improving High School Student's Citizenship Competencies and Creativity through Game-Based Learning. *Sustainability (Switzerland)*, 15(4), 1-19. <https://doi.org/10.3390/su15042968>
- Kurnia, I. R. (2023). Pengembangan Buku Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Karakter Pelajar Pancasila. *Media Penelitian Pendidikan : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 17(1), 214-217. <https://doi.org/10.26877/mpp.v17i1.14827>
- Kurniawan, A., & Hayudi, H. (2018). Pengembangan Buku Ajar Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Melalui Olahraga Permainan Kecil. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olahraga)*, 3(2), 178-187. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v3i2.210>
- Kurniawan, P. Y., Nurpratiwiningsih, L., Rahayu, T., Ulwiyah, N. F., Daryati, E., Arvin Hakim, M. W., & Yuliandini, V. F. (2021). Pelatihan Menulis Deskripsi dengan menggunakan Media Gambar untuk Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02), 37-43. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.347>
- Mirawati, M., & Firman, F. (2019). Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan

- Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 2(2), 165–177. <https://doi.org/10.30605/jsgp.2.2.2019.1373>
- Nurkhalis, M., Djumingin, S., & Dalle, A. (2023). Keefektifan Media Audio Visual Dan Media Google Earth Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Wahana Literasi: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 3(2), 20–29. <https://doi.org/10.59562/wl.v3i2.47790>
- Oktaviani, R., & Dewi, D. P. (2020). Analisis Motivasi Belajar Siswa SMPN 8 Cimahi Menggunakan Media Visual Basic for Application Berbasis Microsoft Excel pada Materi Pecahan. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 3(2), 133 – 140. <https://doi.org/10.24014/juring.v3i2.9433>
- Oktavianie, M. A., Irwandi, D., & Murniati, D. (2018). Pengembangan Buku Pengayaan Kimia Berbasis Kontekstual Pada Konsep Elektrokimia. *JTK (Jurnal Tadris Kimiya)*, 3(1), 22–31. <https://doi.org/10.15575/jtk.v3i1.2594>
- Pidrawan, I. G. A., Rasna, I. W., & Putrayasa, I. B. (2022). Analisis Strategi, Aktivitas, Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Yang Diampu Oleh Guru Penggerak Bahasa Indonesia Di Kota Denpasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 11(1), 75–86. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_bahasa.v11i1.973](https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v11i1.973)
- Plomp, T. (2013). Educational Design Research: An Introduction. In *Plomp, T & Nieveen, N. (Eds.), Educational Design Research Part A: An Introduction* (pp. 10–51). Enschede, The Netherlands: SLO. <https://slo.nl/publish/pages/2904/educational-design-research-part-a.pdf>
- Pranata, B., Fauzi, R., & Nasution, H. N., (2024). Rancang bangun buku ajar tik berbasis android di sma negeri 1 batangtoru. *Jurnal vinertek (Vokasional Informatika Edukasi Riset Dan Teknologi)*, 3(1), 12–15. Diambil dari <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/VN/article/view/1469>
- Pratiwi, P. H., Hidayah, N., & Martiana, A. (2017). Pengembangan Modul Mata Kuliah Penilaian Pembelajaran Sosiologi Berorientasi Hots (Higher Order Thinking Skills). *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(2), 201–209. <https://doi.org/10.21831/cp.v36i2.13123>
- Pudjiati, I., Usman, H., & Harefa, M. M. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Teknik Mind Mapping. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(4), 1381–1386. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3903>
- Purmadi, A., & Surjono, H. D. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Web Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Untuk Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(2), 151–165. <https://doi.org/10.21831/jitp.v3i2.8285>
- Rohaeti, E. E., N.S, P. N., & Muharrom, A. (2019). Program Pendampingan Berbasis Kearifan Lokal Desa Adat Senaru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak Desa Adat Senaru. *Abdimas Siliwangi*, 2(1), 30–40. <https://doi.org/10.22460/as.v2i1p30-40.2501>
- Rohmanurmeta, F.M. (2022). Analisis Penerapan Sintaksis Pada Karangan Cerita Anak Sekolah Dasar. *Analisis Orientalisme Edward W. Said Menggugat Hemegoni Barat Dan Mendudukkan Timur Sebagai Subjek*, 2(2), 102–114. <https://doi.org/10.32493/sns.v2i2.22074>
- Sabri, S., Kholil, U., Ahmad, M., & Fah, L. Y. (2023). Textbook Effectiveness with Contextual Teaching and Learning Approach on Creative Thinking Ability Elementary School Students. *Dinamika Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 15(2), 118. <https://doi.org/10.30595/dinamika.v15i2.18862>
- Sabri, S., Umar Kholil, & Marzuki Ahmad. (2023). Validitas Buku Ajar dengan Pendekatan Kontekstual dalam Membelajarkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1043–1056. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6629>
- Sakila. (2019). Metode Pemecahan Berbasis Masalah Pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *GENTA BAHTERA: Jurnal Ilmiah Kebahasaan Dan Kesastraan*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.47269/gb.v5i1.77>
- Santoso, K. B. (2020). Penerapan Pendekatan Kontekstual Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Prestasi Siswa Smp. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 174–179. <https://doi.org/10.20527/edumat.v8i2.9213>
- Sari, R. N., Saputri, D. F., & Matsun. (2021). Pengembangan buku ajar fisika berbasis kearifan lokal siswa di Kelas X SMA. *Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Fisika*, 8(1), 32–42. <https://doi.org/10.12928/jrpkp.v8i1.20485>
- Satriawan, M., & Rosmiati, R. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Fisika Berbasis Kontekstual Dengan Mengintegrasikan Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika Pada Mahasiswa. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 6(1), 1212.

- <https://doi.org/10.26740/jpps.v6n1.p1212-1217>
- Setiawan, I., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran Ips Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 121–133. <https://doi.org/10.30659/pendas.7.2.121-133>
- Siregar, N., Fauzi, K. A., & Hasratuddin, H. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pembelajaran Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika (Jpm)*, 6(2), 70. <https://doi.org/10.33474/jpm.v6i2.6917>
- Solihah, E. E., Utami, S., & Dewi, N. K. (2022). Penyusunan Ensiklopedia Berbasis Keaneekaragaman Capung (Odonata) di Kawasan Air Terjun Teleng Ngawi Sebagai Sumber Belajar Kelas X. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 10(2), 424–430. <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JEMS/article/view/13373>
- Sugitra, K., Wiarta, I. W., & Ganing, N. N. (2022). Media Pembelajaran Kartun Animasi 2D Berorientasi Kontekstual Learning pada Mata Pelajaran Matematika. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 5(1), 96–105. <https://doi.org/10.23887/jlls.v5i1.45491>
- Sujanem, R. (2012). Pengembangan Modul Fisika Kontekstual Interaktif Berbasis Web untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Hasil Belajar Fisika Siswa SMA di Singaraja. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 1(2), 103–117. <https://doi.org/10.23887/janapati.v1i2.9825>
- Sulistiyawati, E. (2018). Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Konstekstual Berbasis Budaya Lokal Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Factor M*, 1(1), 77–89. [https://doi.org/10.30762/f\\_m.v1i1.962](https://doi.org/10.30762/f_m.v1i1.962)
- Trisna, B. N. (2019). Education 4.0 Perubahan paradigma dan penguatan kearifan lokal dalam pembelajaran matematika. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 83–92. <https://doi.org/10.33654/math.v5i1.519>
- Wibowo, A. W., & Setyaningtyas, E. W. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write dan Picture and Picture Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1213–1219. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i3.5151>
- Widyanti, T. (2016). Penerapan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Budaya Masyarakat Kampung Adat Cireundeu Sebagai Sumber Pembelajaran Ips. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(2), 157. <https://doi.org/10.17509/jpis.v24i2.1452>
- Yolanda, Y., & Imaduddin, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Dan Respon Siswa Terhadap Penggunaan Buku Ajar Fisika Termodinamika Berbasis Kontekstual. *Jurnal Luminous Riset Ilmiah Pendidikan Fisika*, 2(1), 7. <https://doi.org/10.31851/luminous.v2i1.5190>
- Yuliana. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(3), 288–297. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i01.6681>